

JARINGAN JEMAAT DAN LOKASI SEBAGAI BASIS EKSTENSITASI TEMPAT PEMBINAAN IMAN (GEREJA) DI MALL KOTA BEKASI

Yusnita Oktaviani

INTISARI

Pertumbuhan ekstensi tempat pembinaan iman (gereja) di mall sering dijumpai di beberapa kota besar di Indonesia dan salah satunya adalah di kota Bekasi. Tempat pembinaan iman yang berlokasi di mall merupakan gereja milik para pemeluk agama Kristen yang jumlah penduduknya menempati posisi kedua terbanyak setelah pemeluk agama Islam. Tempat pembinaan iman di mall biasanya berada di pusat kota dan bercampur dengan fasilitas lain seperti hotel dan apartemen. Sarana peribadatan umat Kristen di mall digerakkan oleh aliran Kharismatik. Aliran tersebut merupakan gerakan Kristen modern, yang meyakini seperti umat Kristen lainnya yakni gereja bisa berada dimana saja, bukan dilihat dari gedung atau fisiknya tetapi dari perkumpulan para jemaatnya.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengidentifikasi fenomena ekstensi pembinaan iman (gereja) di mall dalam konteks spasial Kota Bekasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif- kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu melihat fenomena berdasarkan tema-tema empiris yang ditemukan di lapangan dan mengkajinya dengan penjelasan serta makna nilai yang terkandung di dalamnya. Pemilihan lokasinya berada di pusat pelayanan Kota Bekasi tepat di sepanjang Jalan Ahmad Yani. Di sepanjang jalan tersebut terdapat 4 mall yang masing-masing memiliki fasilitas MICE, hotel, dan gereja. Selain itu, di setiap mall memiliki jaringan organisasi yang digerakkan oleh aliran Kharismatik.

Hasil dari penelitian ini mengungkap 4 konsep dalam fenomena ekstensi tempat pembinaan iman di mall yang diabstraksi dari 13 tema empiris. Tema-tema didapatkan berdasarkan hasil pengamatan lapangan, wawancara, dan kuisioner. Selanjutnya, didapatkan 4 konsep yang dikategorisasikan berdasarkan kemiripan tema. Konsep-konsep tersebut, yaitu (1) Konsep lokasi dan nilai ruang (2) Peran kolaborasi dan jaringan organisasi dalam kekuatan pendirian tempat pembinaan iman (gereja) di mall (3) Karakter mobilitas jemaat (4) Pengaruh bencana dan pandemi dalam beribadah. Oleh karena itu, dari proses induksi dapat disimpulkan bahwa basis ekstensinya sejak awal tahun 2000an sampai saat ini adalah jaringan lokasi gereja dan jaringan jemaatnya.

Kata kunci: Ekstensi, Tempat Pembinaan Iman (Gereja), Mall, Jaringan Lokasi, Jaringan Jemaat



**CONGREGATION AND LOCATION NETWORK AS EXISTENCE BASIS
OF MALL CHURCH IN BEKASI**

Yusnita Oktaviani, Sudaryono

ABSTRACT

The growth in the existence of mall churches is often found in several big cities in Indonesia and one of them is Bekasi. The place for religious formation, which is located in the mall, is a church owned by Christians, whose population is the second number after Muslims. Churches in malls are usually located in the city center and mixed with other facilities such as hotels and apartments. Christian worship facilities in malls are driven by Charismaticism. It is a modern Christian movement, which believes that like other Christians, a church can be anywhere, not seen from the building or its physically, but from the congregation's society.

In this research, the authors wanted to identify the phenomenon of the existence of church malls in the spatial context of Bekasi City. The method used in this research is inductive-qualitative with a phenomenological approach, namely looking at phenomena based on empirical themes found in the field and examining them with explanations and the meaning of the values contained therein. The location selection is in the service center of Bekasi City right along Jalan Ahmad Yani. Along the road there are 4 malls, each of which has MICE facilities, hotel and church. In addition, each mall has a network of organizations driven by the Charismatic.

The results of this study reveal 4 concepts in the phenomenon of the existence of places of faith formation in malls which are abstracted from 13 empirical themes. Themes are obtained based on the results of field observations, interviews, and questionnaires. Furthermore, there were 4 concepts categorized based on similar themes. These concepts, namely (1) the concept of location and spatial value (2) The role of collaboration and organizational networks in the strength of the establishment of places of faith formation (churches) in malls (3) Character of the congregation's mobility (4) The influence of disasters and pandemics in worship. Therefore, from the induction process, it can be concluded that the basis of its existence since the early 2000s until now is the network of church locations and the network of its society.

Keywords: *Existence, Church, Mall, Location Network, Congregation Network*